

PENGEMBANGAN MODUL IPA BERBASIS FLIP BOOK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SD

Elsa Usnul Khofifah¹, Awalina Barokah²

elkhofifah32@gmail.com¹, awalina.barokah@pelitabangsa.ac.id²

Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Kurangnya motivasi belajar siswa akibat penggunaan media pembelajaran yang minimal mendorong peneliti mengembangkan sebuah Modul IPA berbasis Penggunaan modul diperuntukkan bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar pada materi Sumber Flip Book. Energi. Sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan menghasilkan produk Modul IPA berbasis Flip Book dan mengetahui kelayakan serta keefektifitasan produk untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (Research and Development) dengan model ADDIE yaitu, Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Untuk itu uji kevalidan dilakukan oleh tiga penialaian ahli yang berhasil mendapatkan skor rata-rata 94,6%. dengan kategori sangat layak. Modul dikategorikan sangat praktis dengan skor 92,55% dan dikategorikan sangat efektif dengan skor 95,2%. Modul IPA berbasis Flip Book sudah layak, praktis dan efektif digunakan untuk siswa kelas IV SD. Pengembangan media yang inovatif dan efektif merupakan solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menghasilkan produk yang layak, praktis, dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi IPA.

Kata Kunci: Modul, IPA, Flip Book, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

The lack of student learning motivation resulting from minimal learning media use prompted researchers to develop a flip book science module. The use of the module is earmarked for grade iv elementary school students on energy sources. So the study is conducted with the aim of producing a product the flip book based science module and knowing the worthiness and effectiveness of the products to increase the motivation to learn learners. The study USES the type of development (research and development) with the addie model, analysis, design, development, implementation, and evaluation. To that end a valid test carried out by three specialists who managed to score an average of 94.6% in very good category. The module is categorized highly practical by a 92.55% score and is categorized highly effective by a 95.2%. The flip book based science module is already viable, practical and effective for an iv elementary student. Innovative and effective media development is a solution to increasing students' learning motivation. The aim of this study is to produce a viable, practical, and effective product for promoting student study materials

Keywords: Module, Science, Flip Book, Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi sebuah negara untuk memajukan bangsanya. Pendidikan yang maju akan mengarahkan individu menuju kesejahteraan hidup. Pendidikan dapat memperbaiki pola pikir, meningkatkan taraf hidup, serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut UU nomor 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Berdasarkan bunyi UU nomor 20 Tahun 2003 pendidikan dibuat untuk membentuk individu yang cerdas dan bermutu, sehingga dapat berguna untuk memenuhi kebutuhan dalam segala bidang. Artinya Pendidikan bukan hanya menjadi alat mentransfer ilmu, melainkan alat untuk mengasah dan menggali potensi yang dimiliki peserta didik agar dapat berguna bagi kehidupannya dan kemajuan bangsa. Pendidikan dapat berjalan dengan baik apabila proses pembelajaran didalam kelas berjalan dengan baik.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila memenuhi tujuan pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu adanya interaksi antara guru dan siswa. Namun dalam implementasinya di kelas terdapat berbagai permasalahan yang ditemukan, yaitu: 1) Siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, 2) Siswa lebih banyak diam karena menunggu penjelasan materi dari guru. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Lambangsari 05 perihal kesulitan yang dirasakan oleh siswa dalam proses pembelajaran, siswa mengemukakan bahwa materi yang diajarkan semakin kompleks, terutama materi pelajaran IPA pada pembelajaran Tematik. Banyak hal-hal baru dan istilah baru yang belum diketahui sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap buku pembelajaran tematik kelas IV, terdapat peningkatan materi khususnya pada materi IPA. Semakin tinggi tingkat kelas materi yang dipelajari semakin kompleks. Sebagai contoh pada materi Sumber Energi di kelas III yang sebelumnya membahas pengertian dasar saja, seperti: pengertian Sumber Energi dan pemanfaatan Sumber Energi secara umum. Namun di kelas IV materi mengenai Sumber Energi dibahas lebih kompleks, seperti bentuk-bentuk Sumber Energi, pengelompokkan Sumber Energi, pemanfaatan Sumber Energi, dan mengidentifikasi jenis-jenis Sumber Energi. Peralihan dari kelas rendah ke kelas tinggi menyebabkan peningkatan materi ajar, terutama pada materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang banyak mengkaji tentang hal-hal baru bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, diketahui bahwa sekolah telah menggunakan modul sebagai alat bantu belajar bagi guru dan siswa, namun materi dalam modul tidak cukup membantu, karena tidak menjelaskan materi secara konkret. Uraian soal latihan lebih ditekankan dalam buku modul, sehingga modul tidak banyak membantu guru maupun siswa untuk memahami materi, yang berakibat proses belajar di kelas cenderung pasif, tidak tumbuh motivasi belajar dalam diri peserta didik.

Menurut teori Jean Piaget dalam (wardani, 2022) siswa sekolah dasar berada pada tahap perkembangan operasional konkret. Siswa dapat lebih mudah memahami sesuatu dengan bantuan media, sehingga pemanfaatan media perlu dilakukan untuk memudahkan siswa melakukan proses pembelajaran. Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk melakukan pengembangan modul IPA berbasis Flip Book.

IPA dalam pembelajaran siswa kelas IV memuat banyak hal baru, sehingga peneliti ingin mengembangkan sebuah modul IPA berbasis Flip Book yang bertujuan untuk memudahkan siswa memahami pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas.

Sebagaimana hasil penelitian dalam (Awwaliyah et al., 2021) dengan judul "Pengembangan EModul berbasis Flip Book untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Tema Cahaya" didapatkan hasil validasi yang baik dari ahli e-modul sehingga dinyatakan layak sebagai salah satu sumber belajar dalam pembelajaran siswa saat daring, Melalui penyebaran angket e-modul dinilai juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selama masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya materi Sumber Energi yaitu dengan mengembangkan Modul IPA berbasis Flip Book, agar proses pembelajaran dapat

berjalan dengan baik sehingga adanya interaksi antara siswa dan guru yang berdampak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menerapkan sistem berbasis Flip Book diharapkan peserta didik dapat belajar secara mandiri, sehingga dapat terlibat aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul IPA berbasis Flip Book untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD”.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain rancangan dan pendekatan penelitian pengembangan (Research and Development, R&D). Penelitian dan pengembangan (Research and Development) adalah dua kata kerja yang berkaitan yang memiliki tujuan untuk melakukan kegiatan. Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan aturan-aturan penelitian dan diakui secara menyeluruh, sedangkan pengembangan (development) adalah suatu kegiatan yang tertuju pada peningkatan, penambahan, dari segi kuantitas ataupun kualitas dari objek kegiatan tersebut (Adawiah, 2015).

Borg dan Gall (2003) menyatakan bahwa Penelitian dan Pengembangan edukatif adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk. Proses ini biasanya disebut sebagai siklus R&D yang mempelajari tentang penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mengembangkan dan menghasilkan produk penelitian yang valid melalui langkah yang berulang-ulang seperti uji lapangan, sehingga menghasilkan produk yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian menunjukkan hasil validasi Modul IPA berbasis Flip Book terhadap kemampuan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Untuk memberikan bukti data hasil dari penelitian, berikut penulis lampirkan ringkasan data pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Validasi para ahli

No.	Validator	Aspek Penilaian	Nilai
1.	Nanda Sopatun Nisa, S.Pd	Kesesuaian Isi Materi	96,25%
		Kelengkapan isi materi	
		Penyajian pembelajaran	
		Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	
2.	Septian Mukhlis, S.Pd.,M.Pd	Desain Sampul Modul	94,75%
		Desain Isi Modul	
3.	Misbah, S.Pd.,M.Pd	Kesesuaian dengan tingkat kognitif Peserta Didik	92,8%
		Komunikatif	
		Dialogis dan Interaktif	
		Lugas	
		Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	

	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar.	
	Penggunaan istilah dan simbol	
Rata-rata		94,6%

Modul IPA berbasis Flip Book dinyatakan valid apabila memperoleh dan memenuhi syarat kelayakan dengan tingkat kesesuaian. Adapun dikatakan valid apabila memenuhi kriteria minimal 51-75%. Berdasarkan hasil validasi dari tiga orang validator diperoleh nilai sebesar 96,25% sehingga modul tersebut berada pada kriteria sangat valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa desain pada pengembangan Modul dapat dikatakan sangat valid dan layak digunakan.

Tabel 2. Analisis Kepraktisan Modul

No.	Nama	Nilai
1.	Guru	93,7%
2.	Siswa	91,4%
Rata-rata		92,55%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Modul IPA berbasis Flip Book dikatakan praktis dengan memenuhi kriteria minimal praktis atau lebih dari 70%. Berdasarkan hasil ratarata respon guru dan siswa diperoleh nilai sebesar 92,55% yang menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan oleh peneliti berada pada kriteria "Sangat Praktis".

Tabel 3. Hasil Efektifitas Motivasi Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Jumlah Skor
1.	APS	100
2.	AAE	98
3.	AZA	98
4.	AAK	98
5.	AST	100
6.	APFQ	100
7.	APH	100
8.	ASB	98
9.	ANA	99
10.	AWR	99
11.	ANS	100
12.	FWS	101
13.	IFG	100
14.	KH	98
15.	KAZ	98
16.	LZT	98
17.	MA	98
18.	NAP	98

19.	RNM	100
20.	RME	100
Total		1.981
Rata-rata		95,2
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Lambangsari 05 memperoleh hasil rata-rata Motivasi belajar siswa sebesar 95,2 dan berada pada kategori “Sangat Baik” atau bisa dikatakan modul IPA berbasis Flip Book efektif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan research and development (R&D). Produk yang dikembangkan dari penelitian ini berupa Modul IPA berbasis Flip Book yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE dengan menerapkan 5 langkah-langkah yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti tanpa mengurangi nilai dalam penelitian. 5 langkah tersebut diantaranya: 1). Analisis (Analysis); 2). Perancangan (Design); 3). Pengembangan (Development); 4). Implementasi (Implementation); 5). Evaluasi (Evaluation). Penelitian pengembangan ini diawali dengan analisis kebutuhan berupa observasi dan wawancara. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Modul IPA berbasis Flip Book belum pernah digunakan dan dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas.

Dari hasil observasi dan wawancara, peneliti mengembangkan Modul IPA berbasis Flip Book untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD khususnya kelas IV. Modul yang peneliti kembangkan dilengkapi dengan karakter-karakter pendukung, warna yang cerah dan penulisan yang jelas untuk menarik minat siswa untuk membaca, didalam Modul juga terdapat soal untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Pengembangan Modul ini telah melalui tahap penyempurnaan melalui hasil penelitian dari tiga validator yaitu validasi ahli media, ahli bahasa dan ahli materi. Validasi yang dilakukan oleh ahli media berdasarkan empat aspek penilaian yaitu desain modul dan desain isi modul. Hasil validasi ahli media memperoleh presentase sebesar 94,75% yang menunjukkan bahwa Modul IPA berbasis Flip Book termasuk kedalam kategori “sangat valid”. Validasi yang dilakukan oleh ahli bahasa berdasarkan tujuh aspek penilaian yaitu, kesesuaian dengan tingkat kognitif peserta didik, komunikatif, dialogis dan interaktif, lugas, koherensi dan keruntutan alur pikir, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar dan penggunaan istilah dan simbol. memperoleh presentase sebesar 92,8% yang menunjukkan bahwa Modul termasuk kedalam kategori “sangat valid”.

Terakhir validasi yang dilakukan oleh ahli materi berdasarkan tiga aspek yaitu Kesesuaian Isi Materi, Kelengkapan isi materi, Penyajian pembelajaran, Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik. Hasil validasi ahli materi memperoleh presentase sebesar 96,25% yang menunjukkan Modul termasuk kedalam kategori “sangat valid”. Berdasarkan rekapitulasi hasil validasi diatas dapat disimpulkan bahwa Modul memperoleh nilai rata-rata 94,6% dengan kriteria “Sangat Valid”. Hal ini menunjukkan Modul sangat layak untuk digunakan siswa kelas IV SD untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD.

Pada tahap selanjutnya dilakukan uji kepraktisan Modul pada mata pelajaran IPA materi Sumber Energi. Modul IPA berbasis Flip Book melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Semua siswa mendapat kesempatan untuk menggunakan modul

IPA berbasis Flip Book. Tersedia panduan bagi siswa untuk mempelajari Modul sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar dalam diri siswa. Modul dianggap sebagai media yang efisien dan efektif sebagai bahan ajar karena siswa dapat mempelajarinya secara mandiri (Prastowo,2014). Penilaian respon guru dilakukan oleh guru kelas IV SDN Lambangsari 05. Penilaian respon guru diambil dalam 3 aspek yaitu media, materi, bahasa, dan tampilan. Hasil penilaian respon guru memperoleh skor 45 dengan presentase sebesar 93,7% yang menunjukkan bahwa respon guru terhadap Modul termasuk kedalam kriteria “sangat baik”. Pada penilaian respon siswa melibatkan siswa kelas IV sebanyak 20 siswa dengan aspek penilaian berupa ketertarikan kepada Modul. Hasil rekapitulasi memperoleh presentase sebesar

91,4% yang menunjukkan respon siswa terhadap ketertarikan Modul termasuk kedalam kriteria “sangat baik”.

Tahap terakhir yaitu uji keefektifitasan modul untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa. Untuk menguji keefektifitasan modul diperlukan 20 orang siswa. Siswa diminta untuk mengisi angket setelah menggunakan modul IPA berbasis Flip Book yang telah divalidasi oleh validator. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui keefektifitasan modul yang telah dikembangkan. Berdasarkan hasil angket modul IPA berbasis Flip Book dikatakan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa jika memenuhi kriteria sama dengan atau lebih dari 70. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswadieroleh nilai sebesar 95,2% yang berarti produk modul IPA berbasis Flip Book yang dikembangkan oleh peneliti berada pada kriteria

“sangat efektif”.

KESIMPULAN

Pengembangan Modul IPA berbasis Flip Book perlu dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Modul yangtelah dikembangkan kemudian divalidasi oleh tiga orang ahli, yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Tujuannya untuk menguji kevalidan atau kelayakan pengembangan Modul IPA berbasis Flip Book. Setelah dilakukan revisi dan dinyatakan valid kemudian modul diujicobakan ke lapangan untuk mengukur kepraktisan dan keefektifitasan modul. Nilai keseluruhan rata-rata mdul berdasakan penilaian para ahli rata-rata 94,6% berada pada kriteria sangat valid. Hasil perolehan respon guru dan respon siswa juga mendapatkan nilai yang tinggi, skor 45 dengan presentase 93,7% dari respon guru terhadap modul yang dikategorikan “sangat praktis”. Sedangkan skor 1.024 dengan presentase 91,4% dai angket respon siswa yang dikategorikan “sangat praktis”.

Keefektifitasan modul dari angket motivasi belajar siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar skor 95,2% yang termasuk dalam kategori “sangat efektif”. Dengan demikian modul IPA berbasis Flip Book merupakan media yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada pembelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. A. (2015). Penggunaan Metode Research and Development dalam Peneitian Bahasa Indonesia. <https://orchid.org/0000-0002-1690-0025>.
- Awwaliyah, H., Rahayu, R., & Muhlisin, A. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Smp Tema Cahaya. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 4(2), 516–523. <https://doi.org/10.31002/nse.v4i2.1899>
- Borg, W.R and Gall, M.D. (2003). *Educational Research: An Introduction 4 th Edition*. London: Longman Inc
- Erina Dwi Susanti, d. (2021). Pengembangan E-modul berbasis flip PDF corporate pada Materi Luas dan Volume Bola. *Jurnal Pendidikan Matematika*.

- Fitriyah, C., Wardani, R. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*
- Fitriyani, F., Barokah, A., & Kurniati, B. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran PKN Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(2), 540–552. <https://doi.org/10.47467/edui.v3i2.5000>
- Indraswari, S. P. (2017). Pengembangan E-Module Berbantuan Kvisoft Flipbook Maker Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Produk Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Karakteristik Jasa (Studi pada Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Turen).
- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta